

Konservasi Nilai Material Kertas pada Pabrik Percetakan Tekstil dengan Teknik Sublimasi = Material Value Conservation of Paper from Sublimation Printing Factory.

Anita Liani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504746&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam percetakan tekstil dengan teknik sublimasi, kertas memiliki peran penting yaitu sebagai media untuk mentransfer tinta ke kain sehingga menghasilkan grafis akhir. Kertas ini memiliki siklus hidup yang pendek karena tidak dapat digunakan untuk pencetakan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan tiga alternatif untuk meningkatkan nilai kertas bekas dari percetakan tekstil dengan pendekatan konservasi nilai material, pengelolaan siklus hidup, pemilihan bahan, dan pengelolaan limbah. Tiga alternatif yang diusulkan adalah menjual gulungan kertas bekas ke pengumpul limbah, menggunakan kembali kertas bekas sebagai kertas alas dalam pemotongan kain, menggunakan kembali kertas bekas sebagai bantalan paket, dan menggunakan kembali sisa kertas bekas sebagai bantalan paket setelah digunakan sebagai kertas alas pada pemotongan kain. Alternatif dengan nilai pakai tertinggi adalah alternatif ketiga dengan perpanjangan siklus hidup berupa penggunaan kembali sebanyak dua kali, yaitu sebagai kertas alas pemotongan kain dan sebagai bantalan paket. Alternatif dengan nilai ekonomi tertinggi adalah alternatif pertama, yaitu total manfaat ekonomi yang didapatkan senilai Rp322.234.000 berupa penghematan biaya pembelian kertas Kraft dan Styrofoam. Penerapan paradigma Konservasi Nilai Material pada material kertas dapat meningkatkan nilai dan siklus hidupnya.

ABSTRACT

In textile printing with sublimation techniques, paper has an important role; i.e as a medium for transferring inks to fabric so that final graphics can be produced. This paper has a short life cycle because it cannot be used for reprinting. This research aims to propose three alternatives to increase the value of paper waste from textile printing with approaches in material value conservation, life cycle management, material selection, and waste management. The three proposed alternatives are to sell paper waste rolls to the waste collector, to reuse paper waste as an underlay paper in fabric cutting, to reuse paper waste as package cushions, and to reuse the remaining paper waste as package cushions after it has become underlay paper in fabric cutting. The alternative with the highest usage value is the third alternative with an extended life cycle in the form of reuse for two times, which are for underlay paper and for package cushion. The alternative with the highest economic value is the first alternative that gained Rp322.234.000 in the form of cost savings for purchasing Kraft paper and Styrofoam. The application of the material value conservation paradigm to paper material can increase its value and life cycle.